

## **40. PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOORPORATIF DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS E-LEARNING MAHASISWA UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA**

**Saepudin dan Ika Kartika**  
Universitas Ibn Khaldun, Bogor

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine and determine the effect of cooperative learning methods and learning interest on Islamic education learning achievements of E-learning class students of Jakarta Mercu Buana University. The hypotheses tested were: (1) there was the effect of cooperative learning methods on Islamic religious education learning achievement class E learning at Jakarta Mercu Buana University, (2) there was the effect of learning interest on Islamic religious education learning achievement of class E learning Jakarta Mercu Buana University and (3) there is the influence of cooperative learning methods and learning interest towards the Islamic religious education learning achievement of class E learning at Jakarta Mercu Buana University. The research method uses the Facto Expo method by conducting a survey to the field. The study sample consisted of 40 students, the sampling technique used cluster random sampling technique. Data were analyzed using correlation and regression techniques. Questionnaire of cooperative learning methods, learning interest, and Islamic religious education learning achievement was validated with the product moment correlation formula, while reliability was measured by the Alpha Cronbach formula. From the results of the study it was found that: (1) there was the effect of cooperative learning methods to Islamic religious education learning achievement in E-learning class at Jakarta Mercu Buana University. (2) there is the effect of learning interest on the Islamic religious education learning achievement in the E-learning class of Jakarta Mercu Buana University students. and (3) there are the effect of cooperative learning methods and learning interest on Islamic education learning achievement in E-learning class at Jakarta Mercu Buana University students.*

**Keywords:** cooperative learning, learning interest, learning achievement

### **I. PENGANTAR**

Pembelajaran *E-learning* adalah penggunaan teknologi internet untuk meningkatkan pengetahuan dan kinerja pembelajaran. Teknologi *e-learning* menawarkan kontrol terhadap konten, urutan pembelajaran, kecepatan pembelajaran, waktu, dan media yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pengalaman mereka untuk memenuhi tujuan pembelajaran mereka (Travers, John. 2012).

Kegiatan *e-learning* dapat menghasilkan perubahan-perubahan pada seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu ada penilaian. Begitu pula pengalaman belajar yang telah dipahami mahasiswa dapat dilihat melalui penilaian dosen terhadap mahasiswa setelah priode tertentu dan dinyatakan di dalam kartu Hasil Studi.

Metode pembelajaran koorporatif pada kelas *E-learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada mahasiswa Universtas Mercu Buana. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yaitu membawa mahasiswa mampu melakukan perubahan dalam aspek pengetahuan,

pemahaman, keterampilan, dan sikap dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu metode pembelajaran koorporatif dalam kegiatan pembelajaran *E-learning* dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Selain metode pembelajaran E-Learning, faktor lain yang turut berpengaruh pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas *E-Learnig* adalah minat belajar *E-learning*. Minat adalah dorongan seseorang untuk melakukan tindakan. Minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan sebagai suatu sikap atau perasaan positif terhadap suatu kegiatan.

Dalam kaitannya dengan belajar, minat merupakan aspek kejiwaan yang terdapat dalam kondisi batin manusia yang mendorong adanya rasa kesenangan, perhatian, dan kesadaran untuk belajar. Oleh karena itu minat belajar mahasiswa memiliki peran penting untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, tetapi dalam realitasnya pembelajaran *E-Learning* mahasiswa Universitas Mercu Buana pada pembelajaran pendidikan agama Islam dinilai masih rendah. Hal ini berimplikasi terhadap rendahnya prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Dari deskripsi di atas, menarik perhatian penulis untuk meneliti lebih lanjut, *pengaruh metode koorporatif dan minat belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada kelas E-learning mahasiswa Universitas Mercubuana.*

## II. DESKRPSI TEORI

### A. Definisi *E-learning*

*E-leaning* di definisikan sebagai semua bentuk pembelajaran dan pengajaran yang didukung oleh elektronik yang bersifat prosedural dan bertujuan untuk mempengaruhi konstruksi pengetahuan dengan mengacu pada pengalaman individu, praktik dan pengetahuan dari peserta didik (P. Nagarajan, 2010). Kegiatan *e-learning* menurut Deori (2017) merupakan pembelajaran berbasis web, komunikasi melalui media komputer, lingkungan telematika, ruang kelas virtual, komunikasi elektronik, lingkungan pembelajaran dunia maya, pembelajaran distribusi, dan lain sebagainya. Menurut Yazdi (2012).

*E-learning* juga dapat memberikan model pada bagi peserta didik yang mandiri. Untuk tenaga pengajar metode pembelajaran *e-learning* dapat menyebabkan perubahan dalam pola kerja dan dapat mengubah peran profesionalisme mereka, namun disamping itu *e-learning* dapat memberikan kesempatan untuk menguji peserta didik untuk mengevaluasi setiap pembelajaran mereka (Gurmak Singh). Menurut Hong-Ming L (Travers, John. 2012) perguruan tinggi dalam menggunakan program *e-learning* dapat membantu peserta didik untuk belajar dimana saja dan kapan saja serta dapat menggunakan materi dengan berulang kali. Seorang tenaga dosen dituntut untuk menggunakan strategi *e-learning* untuk memperkuat minat belajar peserta didik.

### B. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas *E-Learning*

Dalam berbagai literature, prestasi belajar dihubungkan dengan hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar, sebagaimana dinyatakan Dimiyati

bahwa dalam setiap proses belajar akan dapat menghasilkan prestasi belajar, prestasi belajar itu diketahui setelah dilakukan pengukuran. (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Muhibbin Syah menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu, (Muhibbin Syah, 2007: 141). Demikian pula dengan pendapat Altbach dan Kelly bahwa, prestasi belajar hanya ukuran keberhasilan belajar peserta didik di sekolah. Altbach dan Kelly, 2010: 38). Dalam hal ini Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses pendidikan, yakni penyesuaian diri, perubahan emosional, ataupun perubahan tingkah laku, (Syaiful Bahri Djamarah, 2004: 19).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

### **C. Metode Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran Kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup dengan cara belajar kelompok. (Wasti Sumanto, 2000: 27).

Pembelajaran Kooperatif menempatkan peserta didik di dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor *kebutuhan individual peserta didik dan peran pengajar*. Yang menekankan pada; belajar berbasis masalah (*Problem-Based Learning*), pengajaran autentik (*Autentik instruction*), belajar berbasis inquiri (*Inquiry-Based Learning*), belajar berbasis proyek (*Project-Based Learning*), belajar berbasis kerja (*Work-Based Learning*), belajar jasa-layanan (*Service Learning*), belajar kooperatif (*Cooperative Learning*). (Sudjana, 2001: 76).

Menurut Achyar, ciri-ciri penerapan metode kooperatif adalah keberhasilan kelompok, peranan anggota, sumber atau bahan pembelajaran, interaksi, penghargaan kelompok, dan tanggung jawab individu. (Achyar, 2013: 33)

Berdasarkan pemikiran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah cara pembelajaran dengan menempatkan peserta didik di dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor *kebutuhan individual peserta didik dan peran guru*. Indikator pembelajaran kooperatif meliputi: belajar berbasis masalah, mengembangkan keterampilan berpikir, mampu memecahkan masalah, kerja sama kelompok, dan hasil kerja kelompok.

### **D. Minat Belajar**

Minat adalah dorongan seseorang untuk melakukan tindakan. Menurut Winkel minat adalah perasaan senang yang diperkuat dengan sikap positif. (WS. Winkel, 2005: 31). Menurut Skinner, minat adalah suatu kondisi manusiawi yang menimbulkan adanya pemilihan kesenangan untuk berbuat. (Charles E. Skinner (d.), 2004: 337) Pendapat yang hampir sama dinyatakan oleh Witherington, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu obyek berkaitan dengan dirinya. (Whirington, 2004: 136).

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Prestasi belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki, keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari (1) stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh belajar. (Salameto,:2003: 10)

Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Lebih lanjut Gagne berpendapat bahwa belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan prestasi belajar. (Salameto,:2003: 10)

Dalam kegiatan belajar, minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang peserta didik. Perhatian peserta didik terhadap pelajaran dapat memudahkan berkembangnya konsentrasi yaitu pemusatan pikiran terhadap pelajaran. Jadi, dalam kegiatan belajar, jika tidak dilandasi dengan minat. maka konsentrasi terhadap pelajaran sulit diperkembangkan dan dipertahankan. Hal ini sejalan dengan pendapat William Amstrong bahwa konsentrasi tidak ada bilamana terdapat minat yang tidak memadai. Seseorang peserta didik yang melakukan studi tanpa konsentrasi sama saja dengan menghamburkan waktu dan tenaga secara sia-sia karena pikirannya tidak tertuju kepada pelajaran dan melayang layang entah kemana. (Salameto,:2003: 181)

Berdasarkan beberapa pandangan para ahli psikologi dan ahli pendidikan sebagaimana dideskripsikan di atas, maka yang dimaksud dengan minat belajar adalah rasa senang dan rasa ketertarikan untuk belajar, tanpa ada yang menyuruh dan memaksa. Sedangkan indikator minat belajar meliputi: (1) rasa senang terhadap untuk belajar, (2) memberi perhatian terhadap pelajaran, (3) dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar (4) berperan serta dalam kegiatan belajar.

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei yaitu melakukan penelitian langsung ke lapangan. Alat pengumpul data yang digunakan adalah questioner (angket). Dengan alat pengumpul data tersebut

dapat diperoleh data yang sesuai dengan tema penelitian. Data penelitian dijarung dengan menggunakan questioner yang dikembangkan peneliti dan diberikan kepada sampel dari populasi tersebut. Responden penelitian adalah mahasiswa kelas E learning Universitas Mercu Buana yang berjumlah sebanyak 100 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Instrumen metode pembelajaran koorporatif, minat belajar dan prestasi belajar pendidikan agama Islam divalidasi dengan rumus korelasi product moment, sedangkan reliabilitas diukur dengan rumus Alpha Cronbach. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi (sederhana/jamak).

#### IV. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara Y atas  $X_1$ , Y atas  $X_2$ , dan Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  ternyata semua hipotesis statistik ( $H_0$ ) dalam penelitian ini dapat ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Beberapa pembahasan dan hasil penelitian di atas secara lebih mendalam dikemukakan pada uraian berikut:

*Pertama*, terdapat pengaruh metode pembelajaran koorporatif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta. Berdasarkan  $F_{test}$ , diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 40,270 pada taraf signifikansi 0,003. Karena probabilitas (0,003) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar pendidikan agama Islam mahasiswa kelas E learning Universitas Mercu Buana Jakarta. Hal ini berarti penerapan metode koorporatif mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas *E-Learning* mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.555	1	25.555	40,270	.003 <sup>b</sup>
Residual	2894.220	38	76.164		
Total	2919.775	39			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant),  $X_1$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, Y atas  $X_1$  diperoleh harga  $r^2 = 0,291$ . Hal ini dapat ditafsirkan bahwa 29,1 % variasi prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta dipengaruhi oleh metode pembelajaran koorporatif. Hal ini berarti meningkat dan menurunnya prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta sebesar 29,1 % dapat dijelaskan oleh metode pembelajaran koorporatif melalui persamaan regresi linear sederhana Sebagaimana hasil perhitungan berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.291	-.017	8.727

a. Predictors: (Constant),  $X_1$

Pengaruh metode pembelajaran korporatif ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas *E-Learning* mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta ( $Y$ ) ditunjukkan oleh persamaan garis regresi linear  $\hat{Y} = 81.996 + 0,361X_1$ . Persamaan garis regresi ini menunjukkan kebermaknaan yang berarti pada taraf signifikansi 0,05. Dari model regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa perubahan satu unit skor metode pembelajaran korporatif akan diikuti oleh perubahan skor prestasi belajar pendidikan agama Islam sebesar 0,361 unit pada arah yang sama dengan konstanta (intercept) sebesar 81,996. Dengan demikian tetap dapat diramalkan bahwa besarnya kenaikan skor metode pembelajaran korporatif terhadap meningkatnya prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas *E-Learning* mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81.996	78.699		1.042	.004
X1	.361	.624	.094	.579	.566

a. Dependent Variable: Y

*Kedua*, terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas *E-Learning* mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta. Berdasarkan  $F_{test}$ , diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 35,370 pada taraf signifikansi 0,001. Karena probabilitas (0,001) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas *E-Learning* mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta. Hal ini berarti minat belajar mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas *E-Learning* mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta. Sebagaimana hasil perhitungan berikut:

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.840	1	17.840	35.730	.001 <sup>b</sup>
Residual	2901.935	38	76.367		
Total	2919.775	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi,  $Y$  atas  $X_1$  diperoleh harga  $r^2 = 0,267$ . Hal ini dapat ditafsirkan bahwa 26,7 % variasi prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas *E-Learning* mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta dipengaruhi oleh minat belajar. Sebagaimana tabel berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.267	-.020	8.739

a. Predictors: (Constant), X2

Pengaruh minat belajar (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi linear  $\hat{Y} = 109.253 + 0,151X_2$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan kebermaknaan yang berarti pada taraf signifikansi 0,05. Dari model regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa perubahan satu unit skor minat belajar akan diikuti oleh perubahan skor prestasi belajar pendidikan agama Islam sebesar 0,151 unit pada arah yang sama dengan konstanta (intercept) sebesar 109,253. Dengan demikian tetap dapat diramalkan bahwa besarnya kenaikan skor minat. Sebagaimana tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	109.253	37.933		2.880	.006
X2	.151	.312	.078	.483	.632

a. Dependent Variable: Y

*Ketiga*, terdapat pengaruh metode pembelajaran kooperatif dan minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta. Berdasarkan  $F_{test}$ , diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 33,085 pada taraf signifikansi 0,004. Karena probabilitas (0,004) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta. Karena probabilitas pada uji F sebesar 0,004 jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi signifikan.. Sebagaimana hasil perhitungan berikut:

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	100,310	2	16.152	33,085	.004 <sup>b</sup>
Residual	0,121	37	78.040		
Total	0,824	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, Y atas X<sub>1</sub> diperoleh harga  $r^2 = 0,408$  Hal ini dapat ditafsirkan bahwa 40,8 % variasi prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta dipengaruhi oleh metode pembelajaran kooperatif dan minat belajar . Hal ini berarti meningkat dan menurunnya prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta sebesar 40,8 %

dapat dijelaskan oleh metode pembelajaran koorporatif dan minat belajar melalui persamaan regresi linear sederhana Sebagaimana hasil perhitungan berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 <sup>a</sup>	.408	-.042	8.834

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Pengaruh metode pembelajaran koorporatif dan minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam ditunjukkan oleh persamaan regresi linear  $\hat{Y} = 78.838 + 0,291X_1 + 0,99X_2$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan kebermaknaan yang berarti pada taraf signifikansi 0,05. Dari model regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa perubahan satu unit skor metode pembelajaran koorporatif dan minat belajar akan diikuti oleh perubahan skor prestasi belajar pendidikan agama Islam sebesar 0,291 unit metode pembelajaran koorporatif dan 0,99 minat belajar pada arah yang sama dengan konstanta (intercept) sebesar 78,838. Sebagaimana tabel berikut:

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78.838	80.383		.981	.000
X1	.291	.676	.075	.431	.669
X2	.099	.337	.051	.294	.770

a. Dependent Variable: Y

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, jika metode pembelajaran koorporatif cenderung baik dan minat belajar cenderung efektif, maka prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E learning mahasiswa Universitas Mercu Buana cenderung meningkat.

## V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh metode pembelajaran koorporatif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta dengan koefisien determinasi sebesar .408. Hal ini berarti meningkatnya metode pembelajaran koorporatif akan dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta
2. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta dengan koefisien determinasi sebesar 29,1 %. Hal ini berarti meningkatnya minat

belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta

3. Terdapat pengaruh metode pembelajaran kooperatif dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta dengan kekuatan hubungan sebesar  $R_{12} = 40,8 \%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variansi yang terjadi pada prestasi belajar pendidikan agama Islam sebesar 40,8 % dapat dijelaskan oleh variansi metode pembelajaran kooperatif dan minat belajar secara bersama-sama.
4. Berdasarkan kesimpulan terurai di atas, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas E-Learning mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta perlu melakukan berbagai terobosan strategis yang dapat meningkatkan minat belajar dengan penerapan metode kooperatif learning.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2004. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2004.
- Sanders, L.F., Saduran Bebas: J. Drost, S.J. 2005. *Membantu Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah*, Jakarta Gramedia: Pustaka Utama.
- Skinner, Charles E. (d.), 2004. *Educational Psychology*, New Delhi: Prencetice Hall, 2004.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sumanto, Wasti, 2000. *Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin, 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rernaja Rosdakarya.
- Travers, John. 2012. *Learning Analysis and Application*, New York: David Mckay Co, Inc.
- Whirington, 2004. *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan, M. Buchori, Jakarta: Aksara Baru.
- Winkel, WS. 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia.